

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Toko Hijab Jelita bergerak dalam bidang penjualan berbagai macam jenis hijab. Tingginya minat beli masyarakat dengan hijab, dibuktikan dengan didirikannya cabang toko Hijab Jelita di kota Madiun. Toko Hijab Jelita telah membangun tempat persediaan barang sebanyak dua unit. Dalam pengelolaannya, tempat persediaan barang tersebut telah menggunakan sistem informasi berbasis web namun selama proses persediaan barang berlangsung muncul beberapa keluhan yang dialami pemilik toko diantaranya :

1. Terjadinya pergeseran jumlah persediaan barang.
2. Sulitnya pemantauan dalam sistem.
3. Disinyalir ada kecurangan yang dilakukan oleh karyawan.

Dari permasalahan di atas muncul keinginan dari pemilik toko untuk dapat melakukan pemantauan dari kegiatan yang berlangsung pada proses penyediaan barang serta mampu meminimalisir kecurangan. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan metode untuk dapat mengetahui kebutuhan dari pemilik toko. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengetahui kebutuhan pemilik toko adalah *elisitasi*.

*Elisitasi* merupakan rancangan yang dibuat berdasarkan sistem baru yang diinginkan oleh pihak manajemen terkait dan

disanggupi oleh peneliti untuk dieksekusi. *Elisitasi* dilakukan melalui tiga tahap, yaitu *elisitasi* tahap I, *elisitasi* tahap II, *elisitasi* tahap III, dan *elisitasi* final. Dan dengan menggunakan metode *elisitasi* final, peneliti diharapkan dapat fokus meneliti sesuai dengan permintaan dari stakeholder (Kiki Amalia, 2014).

Proses *elisitasi* tersebut dapat menjabarkan keinginan dari pemilik toko, agar proses bisnis dapat berjalan dengan lancar dibutuhkan suatu sistem yang dapat terpantau serta mampu

meminimalisir kecurangan. Berdasarkan kebutuhan user tersebut dibutuhkan suatu *disaster recovery* untuk menekan kecurangan sekaligus mempermudah pemilik toko dalam melakukan pemantauan.

Maharika (2007), menyatakan bahwa *disaster recovery* adalah langkah-langkah untuk mengatasi persoalan berdasarkan tingkat kerusakan. Kerusakan yang dimaksud dalam hal ini meliputi kecurangan saat proses bisnis berlangsung, tidak sinkronnya hasil transaksi dari setiap cabang. Diharapkan dengan menerapkan *disaster recovery* proses bisnis pada kedua cabang toko dapat terpantau langsung oleh pemilik toko.

Salah satu proses pemantauan aktivitas pemindahan data secara real time, menggunakan metode replikasi basis data dua arah. Replikasi basis data dua arah adalah metode yang digunakan untuk menyalin dan mendistribusikan data dari basis data satu ke basis data yang lain, serta mendistribusikan proses sinkronisasi untuk tetap menjaga konsistensi data. (Boavida, 2013)

Replikasi yang akan diterapkan pada Toko Hijab Jelita menggunakan dua *server*. *Server* utama diisi *master database* dan ditanamkan pada sistem persediaan barang toko hijab Jelita 1. *Master database* tersebut akan ditunjang oleh *slave database* yang akan ditanamkan pada sistem persediaan barang hijab Jelita 2. Metode replikasi dapat memberikan pelayanan yang *realtime*. Transaksi

yang dikerjakan pada *master database* secara langsung akan tersimpan pada *slave database* begitupun sebaliknya.

Dengan adanya metode ini diharapkan mampu meminimalisir terjadinya kecurangan dalam proses bisnisnya. Selain itu metode ini dapat memudahkan pemilik toko dalam melakukan pemantauan dan pembuatan laporan keuangan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam penulisan uraian dari latar belakang di atas yang telah dikemukakan, maka masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang *disaster recovery* yang sesuai metode *elitisasi*?
2. Bagaimana kesesuaian rancangan *disaster recovery* dengan tuntutan manajemen yang ada di proses *elitisasi*?

## **C. Pembatasan Masalah**

Pada perancangan *Disaster Recoveri* ini, tidak semua yang penulis rancang dapat memenuhi keinginan konsumen. Pada penulisan kali ini tidak semua penulis tampilkan karena ada batasan-batasan masalah yang penulis temukan:

1. *Disaster recovery* menggunakan replikasi dua arah
2. Perangkat lunak dibuat menyerupai perangkat lunak yang ada di toko hijab Jelita menggunakan *PHP* dan *mySQL*.

3. Dibatasi pada proses persediaan barang.
4. Sistem informasi digunakan sebagai alat peraga metode replikasi dua arah.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penulisan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui langkah-langkah dalam menerapkan *disaster recovery* dengan metode elisitasi pada sistem informasi yang ada di toko hijab Jelita.
2. Mengetahui optimalisasi dan kesesuaian kerja sistem informasi toko hijab Jelita setelah sistem *disaster recovery* dibangun dengan metode elisitasi.

#### **E. Manfaat Perancangan**

Manfaat yang diharapkan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai cetak biru (referensi) untuk penelitian tentang *disaster recovery* pada sistem informasi.
2. Dapat dimanfaatkan sebagai optimalisasi pelayanan pada suatu instansi.
3. Dapat dimanfaatkan sebagai metode dalam suatu instansi untuk mengembangkan kantor cabang.

4. Sebagai pengetahuan tentang pentingnya *disaster recovery* pada sistem informasi yang berhubungan dengan sistem persediaan barang.